

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data kemudian diuji menggunakan teknik triangulasi. Setelah data dinyatakan valid, peneliti melakukan analisis secara induktif sehingga penelitian mampu menghasilkan pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial yang diteliti dan dapat dijadikan dasar dalam menarik generalisasi.<sup>34</sup>

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan atau di lokasi penelitian. Selain itu, penelitian ini menyajikan data dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata, bukan angka. Tujuan penelitian adalah untuk melaporkan, mengkaji, dan menjelaskan fenomena yang sedang diteliti. Proses pengumpulan data mengenai pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran

---

<sup>34</sup> Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54

IPAS di MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin dilaksanakan dalam waktu kurang lebih satu bulan.

## **B. Setting Penelitian**

Tempat dalam penelitian ini yaitu Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin yang berlokasi di Kelurahan Pemurus Luar, Kota Banjarmasin, menjadi lokasi penelitian ini. Pemilihan sekolah tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan, di antaranya karena 43eknik43 tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka serta mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi sebagai pendekatan dalam pembelajaran IPAS.

## **C. Partisipan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan data untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh adalah 43eknik43 dan relevan. Peneliti hadir di lokasi penelitian, yaitu di kelas IV MI AL-Muhajirin Kota Banjarmasin, untuk melakukan observasi proses pembelajaran IPAS berbasis berdiferensiasi di kelas IV. Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru Ipas kelas IV, dan siswa kelas IV. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pembelajaran berbasis berdiferensiasi dalam pembelajaran Ipas.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kota Banjarmasin, yaitu Bapak Hainur Rasyid, S.Pd.I., yang mengajar mata pelajaran IPAS dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV. Selain itu, siswa kelas IV juga menjadi responden pendukung dalam memperoleh data terkait pelaksanaan pembelajaran IPAS berdiferensiasi.

Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa guru kelas IV merupakan pihak yang secara langsung merancang dan melaksanakan pembelajaran IPAS berdiferensiasi di kelas.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer : Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui:
  - a. Wawancara : Peneliti melakukan tanya jawab secara sistematis dengan narasumber utama, yaitu siswa kelas IV MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin, guru mata pelajaran IPAS, kepala sekolah, dan wakil kepala kurikulum. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPAS, serta faktor pendukung dan penghambatnya.
  - b. Observasi : Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran IPAS di kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai bagaimana pembelajaran berbasis berdiferensiasi diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari.
2. Data Sekunder: Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber tidak langsung, yaitu dokumen-dokumen terkait. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui:

- a. Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP/Modul), catatan lapangan, foto-foto kegiatan, serta dokumen-dokumen lain yang dapat memberikan informasi tambahan mengenai pembelajaran Ips Beriferensiasi di kelas IV MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini, 45 teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi beberapa metode sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu 45 teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi lisan antara peneliti dan responden dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang relevan dengan 45 ekni penelitian. Melalui 45 teknik ini, responden memberikan jawaban secara langsung sehingga memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang mendalam dan komprehensif.

Menurut Moh Nazir, wawancara adalah proses pengumpulan data untuk kepentingan penelitian yang dilakukan melalui tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) sebagai acuan.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Sidiq, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri."

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada seluruh informan, yaitu kepala sekolah, guru kelas IV, dan peserta didik kelas IV. Wawancara dengan kepala sekolah dilaksanakan satu kali dengan durasi kurang lebih 30 menit. Wawancara dengan guru kelas IV dilakukan satu kali selama sekitar satu jam, sedangkan wawancara dengan peserta didik dilakukan secara individual dengan durasi sekitar 10 menit untuk setiap siswa.

Selama proses wawancara, peneliti menggunakan alat perekam untuk mendokumentasikan percakapan. Rekaman tersebut kemudian diputar kembali secara berulang untuk mengidentifikasi dan merangkum informasi penting yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Seluruh kegiatan wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang lengkap terkait implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan tujuan memperoleh data yang mendukung serta melengkapi hasil penelitian. Dalam konteks ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS di kelas IV MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung

aktivitas yang sedang berlangsung. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran nyata mengenai proses pembelajaran di lapangan.

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan observasi secara langsung dengan cara mengamati, mencatat, serta mengumpulkan data yang relevan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil observasi ini juga membantu peneliti dalam menentukan informan yang tepat untuk diwawancarai. Setiap kegiatan observasi dilakukan selama durasi pembelajaran IPAS, yaitu sekitar 40–45 menit.

Data hasil observasi dicatat dalam lembar catatan yang dilengkapi dengan panduan berupa checklist. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan proses pembelajaran melalui foto sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian..

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara menelaah serta mengkaji berbagai dokumen yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto maupun video yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran IPAS, termasuk juga profil sekolah sebagai lokasi penelitian serta modul ajar yang digunakan dalam pembelajaran tersebut.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Fitri Yani, “Implementasi Kesiapan Guru Terhadap Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran PAI Di Kelas 1 Dan IV SD IT AL-FATH Lampung Barat” (Universitas, 2024).

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi secara mendalam terkait perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran IPAS berdiferensiasi di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kota Banjarmasin. Proses wawancara dilakukan secara langsung dengan guru kelas IV sebagai sumber utama data penelitian.

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, namun tetap memberi ruang bagi peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kondisi di lapangan. Pendekatan ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih luwes, mendalam, dan mencerminkan situasi yang sebenarnya.

Instrumen wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian, yaitu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran IPAS berdiferensiasi. Adapun kisi-kisi dan pertanyaan wawancara dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

### **2. Observasi**

Instrumen observasi dalam penelitian ini berupa lembar observasi terstruktur yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran berdiferensiasi yang meliputi diferensiasi konten, proses, dan produk. Instrumen ini digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas IV.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk melengkapi sekaligus memperkuat informasi yang diperoleh melalui wawancara. Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan menghimpun berbagai dokumen yang berkaitan dengan perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran IPAS berdiferensiasi di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kota Banjarmasin.

Dalam penelitian ini, dokumen yang dikumpulkan mencakup perangkat pembelajaran seperti modul ajar, foto kegiatan pembelajaran, serta berbagai dokumen lain yang relevan dengan penerapan pembelajaran IPAS berdiferensiasi. Data dokumentasi tersebut dimanfaatkan untuk memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Dalam penerapannya, analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan dan interaktif untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menerapkan tahapan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang seluruhnya berpedoman pada model Miles dan Huberman, dengan penjelasan sebagai berikut:

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk merangkum serta menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Kegiatan ini termasuk dalam teknik analisis data yang menuntut tingkat pemahaman dan ketelitian yang tinggi, karena peneliti perlu melakukan seleksi dan pertimbangan agar data yang dipilih sesuai dengan fokus penelitian serta teori yang digunakan.

## 2. Penyajian Data

Setelah tahap reduksi data dilakukan, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan proses menyusun dan mengorganisasi data yang telah diperoleh agar lebih sistematis, sehingga memudahkan peneliti dalam menemukan makna serta menarik kesimpulan.

Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti tabel, uraian singkat, grafik, bagan, dan bentuk lainnya. Adapun tujuan dari tahap ini adalah untuk membantu peneliti memahami data secara lebih jelas serta mempermudah dalam merencanakan langkah analisis selanjutnya.

## 3. Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam proses analisis data adalah verifikasi data. Tahap ini merupakan proses penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh temuan yang relevan sepanjang proses penelitian. Verifikasi data dilakukan dengan cara menelaah kembali hasil analisis serta memastikan kebenaran data sebelum ditetapkan sebagai kesimpulan.

Melalui proses ini, peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, sehingga kesimpulan yang dihasilkan menjadi lebih valid dan dapat dipercaya.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2023). Hal 23

## **H. Teknik Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk memastikan validitas data dengan cara membandingkan dan mengecek data melalui berbagai sumber, metode, atau sudut pandang yang berbeda sebagai bahan pembandingan terhadap data yang telah diperoleh.

Dalam penelitian kualitatif ini, terdapat beberapa langkah yang diambil untuk memastikan keabsahan data, antara lain:

1. **Memperpanjang Kehadiran Peneliti:** Peneliti tinggal dekat lokasi penelitian (MI Al-Muhajirin Kota Banjarmasin) sampai pengumpulan data mengenai pembelajaran Ipas Berdiferensiasi dirasa cukup. Langkah ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan interpretasi peneliti dan pengaruh dari kejadian yang tidak biasa.
2. **Ketekunan Pengamatan:** Pengamatan dilakukan secara mendalam dan teliti terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Ipas Berdiferensiasi. Peneliti berusaha untuk membedakan antara faktor yang relevan dan tidak relevan.